

PEMANFAATAN MEDIA COMPACT DISC (CD)
DALAM PEMBELAJARAN AKHLAK MULIA
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL AZHAR 21 PONTIANAK

Rahimah, Syahwani Umar dan Usman Radiana

Prodi Pascasarjana S2 Teknologi Pendidikan FKIP Untan Pontianak
e.rahimah@ymail.com

Abstrak: Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Akhlak Mulia *TK Islam Al Azhar 21 Pontianak*. Fokus penelitian adalah pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Akhlak Mulia yang meliputi: Perencanaan pembelajaran ahlak mulia dengan menggunakan CD tentang Pendidikan Budi Pekerti Anak-Anak, proses pembelajaran ahlak mulia dengan menggunakan CD tentang Pendidikan Budi Pekerti Anak-Anak, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menggunakan CD tentang Pendidikan Budi Pekerti Anak-Anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media CD telah dilaksanakan guru dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak . Pemanfaatan media CD pelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, minat murid belajar terhadap pembelajaran Ahlak Mulia, menciptakan suasana belajar yang mengasikkan dan menyenangkan, serta mengembangkan kemampuan murid bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Hasil belajar yang dicapai murid dengan pemanfaatan media CD Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak menunjukkan hasil yang memuaskan, terbukti dengan tingkat pencapaian hasil belajar yang melampaui kriteria ketuntasan praktek, meliputi kemampuan teoretis dan Nilai Rata-rata.

Abstract: Improving the quality of human resources is important to anticipate the development of science and technology which is growing rapidly in many areas of life and global competition today. Qualified human resources are expected to take advantage of opportunities to achieve a better life. Quality of human resources can be realized through the implementation of quality education, including school education.

Honoring one of the moral teaching and learning programs contained in the school curriculum is intended to equip students with the knowledge, attitudes and skills to lead to national education goals. Kindergarten education is expected to be a vehicle for students to learn about themselves and the environment, as well as prospects for further development in applying it in everyday life. In fact, based on the observation of teaching good values in one kindergarten in Pontianak, information that the majority of learning good values in particular are still using conventional learning with lecture method, more focused on less mastery of subject matter experience, skill practice. Interviews were conducted with one of the teachers and it was obtained that the activities and motivations of students in kindergarten are still low, and students tend to be less enthusiastic during the lesson in class. As a result, the concept of mastery of students achieving good values is still low. Based on the above considerations, an attempt to cover the use of CD media as a replacement in learning good values that teachers perceived rational enough to do. CD media utilization in teaching good values is necessary to obtain the information through research.

Keyword : Akhlak Mulia, Media CD

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi penting untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di berbagai bidang kehidupan dan persaingan global dewasa ini. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu memanfaatkan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, diantaranya pendidikan sekolah.

Ahlak Mulia merupakan salah satu program belajar mengajar yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Taman Kanak-Kanak untuk membekali murid dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan mengarah pada tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat menjadi wahana bagi murid untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi pembelajaran Ahlak Mulia di salah satu Taman Kanak-Kanak di Kota Pontianak diperoleh informasi bahwa sebagian besar pembelajaran Ahlak Mulia khususnya masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, lebih menitikberatkan penguasaan materi dan kurang memberikan pengalaman keterampilan praktik. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru diperoleh informasi bahwa aktivitas dan motivasi siswa di TK tersebut masih rendah, dan siswa cenderung kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya, penguasaan konsep Ahlak Mulia yang dicapai siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, upaya untuk mengungkap secara objektif tentang pemanfaatan media CD yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran Ahlak Mulia dirasakan cukup rasional untuk dilakukan. Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia perlu diperoleh informasinya melalui penelitian.

Pembelajaran Ahlak Mulia di Taman kanak-Kanak Ahlak Mulia merupakan salah satu program belajar mengajar yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Taman Kanak-Kanak untuk membekali murid dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan mengarah pada tujuan pendidikan nasional. Konsep dan sub konsep dalam pembelajaran Ahlak Mulia dipelajari melalui penelitian sederhana, percobaan dan sejumlah kegiatan praktis sebagai pengembangan keterampilan proses. Setiap topik pembelajaran Ahlak Mulia dilaksanakan melalui peragaan atau demonstrasi kepada murid dan kegiatan-kegiatan praktikum.

Media CD merupakan beberapa komponen media yang dirangkai menjadi komponen terpadu yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan eksperimen, demonstrasi dan kegiatan praktik lainnya. Media CD dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Ahlak Mulia apabila sudah disusun menjadi satu sistem rangkaian sesuai dengan tujuan eksperimen yang akan dilakukan. Media CD yang dapat digunakan pada jenjang Taman Kanak-Kanak dapat dikategorikan menjadi beberapa media Media CD menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran Ahlak Mulia yang efektif dan menyenangkan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal kepada murid (Pudak Scientific, 2008:1) yang digunakan dalam pembahasan kajian konsep-konsep media CD. Pembelajaran ahlak mulia di sekolah dewasa ini dapat memanfaatkan media CD sebagai media sekaligus alat bantu pembelajaran yang lebih praktis. Para guru tidak lagi harus sepenuhnya merancang dan membuat media setiap pembelajaran dimungkinkan hanya memerlukan keterampilan memilih, membongkar, memasang dan memadukan peralatan dari

beberapa kit yang tersedia yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, yang tentunya memerlukan pemikiran dan waktu yang relative cukup banyak. Media yang telah dirancang sedemikian rupa dengan didukung berbagai komponen sangat membantu mengatasi keterbatasan guru dan murid dalam merancang, memanfaatkan dan membuat sendiri media yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi. Sugiyono (2007;1) mengatakan metode kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci dan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi.

Tujuan penelitian deskripsi adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu objek apa adanya secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Situasi yang digambarkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media CD oleh guru dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar Pontianak

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan penilaian hasil belajar, penelitian menemukan pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia di di TK Islam Al Azhar Pontianak adalah sebagai berikut: (1).Sebagian besar guru di TK Islam Al Azhar Pontianak memanfaatkan media CD dalam pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran terutama pada saat pembahasan kompetensi dasar yang berkaitan dengan konsep Ahlak Mulia. (2).Sebelum memanfaatkan media CD dalam pembelajaran dilakukan, guru mempertimbangkan ketersediaan alat/media, ketersediaan waktu, materi pembelajaran yang dibahas, dan keselamatan. (3). Perencanaan yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran melalui pengecekan ketersediaan alat, mengecek kelengkapan komponen masih belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua guru.(4).Pemanfaatan media CD yang dilakukan dalam pembelajaran telah dilakukan dengan langkah-langkah yang benar, dalam tahapan pendahuluan, pelaksanaan dan penyimpanan. (5). Proses pemanfaatan media CD yang dilakukan guru meliputi aspek menyiapkan media CD, mengenalkan komponen media dan menjelaskan cara kerja media CD. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan aspek kemampuan guru mengoperasikan, melibatkan murid, memberikan bimbingan dan memperhatikan keselamatan dalam pemanfaatan media CD.Tahap akhir pemanfaatan media CD dilakukan dengan aspek perawatan media, penyimpanan komponen dan media sesuai tempatnya. (6). Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mengasikkan, menigkatkan motivasi dan minat belajar murid serta membiasakan murid bekerja sama, kemauan berpartisipasi dalam kelompok. (7). Hambatan yang dialami dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, keterbatasan ketersediaan media, dan komponen media yang tidak lengkap. (8). Faktor pendukung dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran adalah manajemen sekolah dan motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru dalam pemanfaatan media CD.

Pembelajaran Ahlak Mulia di TK diarahkan untuk meningkatkan penguasaan murid mengenai diri dan lingkungan sekitarnya sehingga mampu

memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan perilaku. Pembelajaran ahlak Mulia di TK juga mengembangkan kemampuan kinerja murid melalui penerapan keterampilan proses diantaranya kemampuan melakukan observasi, percobaan..

Pemanfaatan media CD menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, aktivitas belajar serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ahlak Mulia Media CD dapat meningkatkan kegairahan belajar murid, memungkinkan interaksi lebih langsung antara murid dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan murid belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga pengalaman yang diperoleh melalui pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia bermakna bagi kehidupan murid. Pengalaman yang diperoleh melalui penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran yang dimulai dengan melakukan pengamatan, mengidentifikasi hasil pengamatan, melakukan demonstrasi atau percobaan, memprediksi kejadian dan mengambil keputusan dari alternatif yang muncul memungkinkan murid terlatih untuk percaya diri, mandiri dan mampu menentukan pilihan.

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sangat ditentukan oleh pengalaman langsung individu berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar tidak saja berupa perubahan pengetahuan saja, melainkan terjadi pula perubahan sikap dan keterampilan. Seperti dikemukakan Arifin (2009;21) yang mengutip pendapat Bloom, dkk. bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Artinya melalui penyelenggaraan pembelajaran pada sejumlah Program kegiatan belajar mengajar yang mengarah pada Pemahaman agama islam, Bahasa, Kognitif, Fisik, dan Musik. Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan sekolah yang mengemban misi pengembangan potensi siswa adalah mata pelajaran Ahlak Mulia.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa melalui pembelajaran Ahlak Mulia adalah kemampuan memecahkan masalah dan keterampilan mengambil keputusan. Belajar bukan semata-mata proses menghafal fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya (Sanjaya;2010;213) Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran diharapkan murid mengetahui apa yang dipelajarinya dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk membangun pengetahuan baru sesuai dengan permasalahan kehidupan nyata yang dihadapi, belajar tentang materi dan struktur pengetahuan dapat membantu murid untuk memahami bagaimana mereka belajar dan dapat pula menunjukkan bagaimana membangun pengetahuan baru.

Pengembangan kemampuan berpikir ilmiah melalui pembelajaran ahlak mulia diarahkan untuk melatih kemampuan murid memanfaatkan media CD untuk pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses, produk Ahlak Mulia dan sikap ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah melatih murid untuk berpikir kritis sistematis sesuai tahapan tertentu dan empiris berdasarkan data dan fakta yang jelas untuk memecahkan masalah.

Kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan melalui pembelajaran dengan cara pembelajaran Ahlak Mulia hendaknya dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi murid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian agar pembelajaran Ahlak Mulia dapat memberikan pengalaman belajar sesuai kehidupan sehari-hari murid adalah pemilihan media pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses

perolehan atau perubahan terhadap pengertian-pengertian mendalam. Pandangan-pandangan, harapan-harapan atau pola-pola berpikir, sehingga murid termotivasi untuk belajar. Maknanya bahan pembelajaran dirancang dengan memberikan situasi-situasi yang mendorong pemanfaatan kemampuan berpikir sistematis dan empiris untuk mencari jawaban dari pertanyaan atau menentukan alternatif untuk memecahkan masalah.

Berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran Ahlak Mulia dapat dikembangkan melalui media CD yang memuat bahan ajar yang berorientasi pada masalah-masalah. Pemilihan bahan ajar yang diprogram dalam media CD dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) berupa isu-isu yang mengandung konflik, (2) bersifat familiar dengan murid, (3) berhubungan dengan orang banyak, (4) mendukung tujuan yang dimiliki, (5) sesuai dengan minat murid (Sanjaya;2010;216-217)

Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara dengan data sebagai berikut :(1). Observasi dilaksanakan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran. Observasi ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak mulia. Observasi dilaksanakan sejak tanggal Januari 2012 sampai dengan 30 Maret 2012 terhadap tiga guru di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak, dengan aspek pengamatan tentang pemanfaatan media CD sejak perencanaan, pelaksanaan dalam pembelajaran dan penyimpanan kembali. Data hasil observasi pembelajaran Ahlak Mulia dengan pemanfaatan media CD dideskripsikan sebagai berikut:

HASIL OBSERVASI

Observasi pembelajaran Ahlak Mulia dengan pemanfaatan media CD, Guru, serta murid Kelompok A TK Islam Al Azhar 21 Pontianak Kota Pontianak tahun pelajaran 2011/2012. Media CD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Ahlak Mulia hari itu adalah Media CD sesuai dengan kompetensi dasar yang dibahas yaitu: ‘Mendesripsikan Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan CD dalam pembelajaran ahlak Mulia seperti: CD cintai Allah dan sayangi teman,CD Indahnya alam indahny islam,CD Ahlak mulia, CD Puasa yuk,CD Bersuci, CD Sholat. Ketika memulai pembelajaran, guru ‘RM’ menginformasikan kegiatan pembelajaran Ahlak Mulia hari ini akan menggunakan media CD untuk membahas tentang CD cintai Allah dan sayangi teman,CD Indahnya alam indahny islam,CD Ahlak mulia, CD Puasa yuk,CD Bersuci,CD Sholat. Guru ‘RM’ mengenalkan komponen media CD satu persatu kepada semua murid Kelompok A TK Islam Al Azhar 21 Pontianak Kota pagi itu. Selanjutnya memberi arahan mengenai langkah-langkah kegiatan percobaan yang harus dilakukan murid pada kelompok masing-masing.

Selama pembelajaran berlangsung, murid aktif belajar di kelompoknya dengan memulai belajar menggunakan media CD sesuai arahan yang diberikan guru RM. Guru RM mendatangi kelompok yang sedang belajar sambil memberi bimbingan kepada murid yang mengalami kesulitan belajar menggunakan media CD. Kemampuan setiap murid dalam menggunakan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia hari itu tampak belum merata, hanya didominasi beberapa orang saja dalam kelompoknya.Partisipasi murid dalam melakukan belajar di kelompoknya mulai terlihat, hanya sayangnya pemerataan peran kepada setiap murid untuk melakukan percobaan masih kurang.

Akhir kegiatan percobaan dalam pembelajaran Ahlak Mulia hari itu murid diminta untuk belajar menggunakan media CD dengan untuk memanfaatkannya

dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukan laporan kelompok yang diwakili dua kelompok. Guru RM meminta tanggapan kelompok lain dengan mencocokkan hasil pencatatan kelompok mereka ketika melakukan pembelajaran. Hasil laporan setiap kelompok kemudian dibahas oleh guru RM bersama-sama murid. Guru RM mengajukan beberapa pertanyaan sebelum mengakhiri pembelajaran Ahlak Mulia hari itu, terdapat beberapa murid yang belum memahami penggunaan media CD sehingga guru RM menjelaskan kembali jawaban yang benar.

Observasi pembelajaran Ahlak Mulia berikutnya pada hari Rabu tanggal 4 Januari 2011 Jam 08.00 wiba dengan guru Ahlak Mulia 'IR'. Kegiatan pembelajaran hari itu membahas Ahlak Mulia dipelajari melalui penelitian sederhana, percobaan dan sejumlah kegiatan praktis sebagai pengembangan keterampilan proses di Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak. Materi pembelajaran yang menjadi focus pembahasan hari itu adalah CD Ahlak mulia. Ternyata Ibu Guru 'IR' sudah merancang pembelajaran dengan menggunakan media CD yaitu: CD Ahlak mulia dengan meminta tanggapan kelompok lain dengan mencocokkan hasil pencatatan kelompok mereka ketika melakukan pembelajaran.

Ibu guru 'IR' mengawali kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan media CD yang akan digunakan, dan menanyakan kepada murid nama media CD yang ditunjukkan. Selanjutnya membagi murid menjadi empat kelompok sesuai dengan jumlah CD yang ada dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Setiap kelompok mulai melihat media CD yang akan digunakan, salah satu anggota kelompok melihat dan mendengarkan tanyangan media CD melalui televisi. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, murid asik dalam kelompoknya sekalipun ada yang sambil bermain, berebut untuk melakukan percobaan.

Setiap kelompok mengamati apa yang terjadi setiap kali mereka melakukan percobaan apa yang tampak. Sebagian besar murid dalam setiap kelompok ikut aktif dengan tugas masing-masing, dan kadang ada yang bergantian melakukan tugas percobaan. Jumlah anggota kelompok yang cukup besar 6 sampai 7 orang sehingga tidak semua murid mendapat kesempatan yang sama dalam pelaksanaan percobaan, masih tampak di beberapa kelompok ada murid yang hanya melihat saja bahkan ada yang melakukan aktivitas lain seperti; mengganngu temannya, membolak-balik buku.

Observasi pembelajaran Ahlak Mulia selanjutnya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Januari pada jam pelajaran ketiga dan keempat dengan guru pengampu 'NH'. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran dengan menggunakan CD dalam pembelajaran ahlak mulia. Media CD yang digunakan adalah Pendidikan Budi Pekerti Anak-Anak.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti adalah: sebelum menonton dengan media CD, guru NH menyampaikan tata tertib menonton CD, serta tujuan yang akan dilakukan. Murid tampak bersemangat dan aktif selama kegiatan menonton dengan menggunakan media CD. Partisipasi siswa dalam melakukan praktek setelah menonton media CD cukup tinggi, meski peran setiap murid untuk melakukan praktek masih belum merata. Hasil praktek setiap murid dapat dilakukan dengan lancar, sebagian besar kelompok memiliki hasil pengamatan yang hamper sama. Akhir kegiatan pembelajaran, guru NH menjelaskan materi pokok berkaitan hasil praktek kemudian mengajukan beberapa pertanyaan refleksi kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hari itu diakhiri setelah semua anak melakukan praktek.

Observasi dilaksanakan tanggal 18 Januari 2012. Kompetensi dasar yang dibahas dalam pembelajaran Ahlak Mulia hari itu adalah Perekam digunakan untuk merekam data-data penelitian berupa kegiatan seperti: proses pembelajaran ahlak mulia, penggunaan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia dan pelaksanaan wawancara dengan sumber data/informan. Alat yang digunakan adalah kamera digital, handycam. Media CD yang digunakan adalah Media CD yang terdiri dari: Sholat. Ibu guru 'RA' mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan pendidikan budi pekerti anak-anak dalam pembelajaran ahlak mulia. Langkah selanjutnya ibu guru 'RA' menerangkan gambaran yang ada di CD yang akan digunakan dalam pembahasan mengenai Ahlak Mulia dan menanyakan kepada murid nama komponen yang ditunjukkan, kemudian menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilalui murid.

Murid bekerja dalam kelompoknya melihat pemutaran film yang ada di CD untuk memahami tentang Ahlak Mulia mendengar dan melihat untuk dipelajari bagaimana caranya mengucapkan salam, sopan santun dan lain-lainnya. Selama kegiatan berlangsung, sebagian besar kelompok murid tampak aktif, tetapi terdapat dua kelompok yang kurang aktif sehingga didekati ibu guru 'RA'. Kemampuan setiap murid dalam mengikuti media CD cukup baik meski pada awalnya tampak beberapa kelompok mengalami kesulitan. Semua kelompok dapat memahami pembelajaran melewati media CD dengan benar dan mengikuti petunjuk tentang pentingnya Ahlak Mulia untuk membentuk kepribadian murid TK Islam Al Azhar. Ibu Guru 'RA' memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membantu murid dalam belajar melewati media CD. Selanjutnya Ibu Guru RA mengajukan beberapa pertanyaan sebelum mengakhiri pembelajaran dan memberikan klarifikasi terhadap jawaban murid yang belum benar. Selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru RA meminta seluruh kelompok untuk memanfaatkan teknologi untuk memanipulasi alat pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman.

Observasi pembelajaran Ahlak Mulia berikutnya dilakukan pada hari Rabu 25 Januari jam 08.00. Pembelajaran di kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak saat itu membahas tentang kemampuan guru dengan metode ceramah dalam pembelajaran Ahlak Mulia. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Guru RW menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tidak menggunakan media CD dengan alasan tidak tersedia CD untuk memberikan pelajaran tentang Ahlak Mulia. Pembelajaran berlangsung monoton dan kurang memberikan kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi secara aktif.

HASIL WAWANCARA

Sedangkan data wawancara dilakukan peneliti dengan guru Ahlak Mulia Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia di kelas. Wawancara dilakukan terhadap 3 guru yang mengampu pembelajaran Ahlak Mulia di Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dan dideskripsikan data sebagai berikut: Wawancara dengan guru MR dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2011 pada pukul 10.20 sampai 10.50 wib Hasil wawancara dideskripsikan sebagai berikut: Ibu guru MR menyusun perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran sekaligus merencanakan media/alat pembelajaran. Pernah menggunakan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia. Waktu dan keamanan menjadi pertimbangan dalam memilih media. Menyesuaikan media jika media CD yang dibutuhkan tidak tersedia. Mencoba peralatan media CD sebelum digunakan dalam pembelajaran. Belum mampu mengoperasikan semua media

CD. Manajemen sekolah dan nilai murid merupakan pendukung dalam pemanfaatan media CD sedangkan hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan media yang tersedia.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu guru IR pada hari Rabu tanggal 7 desember 2011 pada pukul 11.15-11.40 wib. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut: Ibu guru IR menentukan media ketika menyusun perencanaan pembelajaran. Biasanya media yang dipilih adalah: CD. Ketika memilih media CD, ibu guru IR mempertimbangkan waktu dan jumlah CD yang tersedia, menyesuaikan materi jika media CD yang dibutuhkan tidak ada. Terlebih dahulu mengenalkan media dan mengarahkan murid sebelum menggunakan media CD dalam pembelajaran. Mampu menggunakan semua media CD dalam pembelajaran dan selalu melibatkan murid. Suasana pembelajaran terkendali dan mengasikkan ketika menggunakan media CD. Hal-hal yang mendukung dalam penggunaan media CD adalah nilai dan keterampilan murid. Keterbatasan waktu dan kurangnya jumlah media menjadi hambatan bagi ibu guru IR untuk menggunakan CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia.)

Sesuai dengan waktu yang sudah disepakati, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu guru NH mengenai pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia. Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Januari 2012 antara pukul 11.15 sampai 11.40 wib dengan hasil sebagai berikut:

Media yang cocok dengan materi pembelajaran menjadi alasan untuk memilih media ketika merencanakan pembelajaran. Pertimbangan ketika memilih media CD adalah ketersediaan media, waktu, dan agar materi dapat diterima murid dengan baik. Mencari alternatif lain atau membuat media sendiri ketika media CD yang dibutuhkan tidak tersedia. Sebelum menggunakan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia, terlebih dahulu mengkondisikan murid, mencoba peralatan, meringkas dan mendiskusikan. Sekalipun tidak dapat mengoperasikan semua media CD, ibu guru NH pernah menggunakan dalam pembelajaran, dan melibatkan murid dalam pemanfaatannya. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan ketika menggunakan media CD. Ketersediaan alat dan motivasi kepala sekolah menjadi pendukung dalam penggunaan media CD sekalipun waktu dan kelengkapan media CD kadang menjadi hambatan.

Wawancara dengan ibu guru RA baru dapat dilaksanakan setelah beberapa kali tertunda. Pemanfaatan media CD menjadi focus wawancara yang dilakukan selama kurang lebih 25 menit dari pukul 08.30 sampai 08.55 pada hari Rabu 11 januari 2012 Data yang diperoleh sebagai berikut:

Alat peraga, merupakan media yang selalu dipilih ketika menyusun perencanaan pembelajaran. Keselamatan, waktu dan jumlah menjadi pertimbangan ketika menggunakan media CD dalam pembelajaran Ahlakul karimah. Mencari media lain yang relevan ketika media CD yang dibutuhkan tidak tersedia. Sebelum menggunakan media CD, ibu guru RA mencoba terlebih dahulu sekalipun belum semua CD dapat dikuasai. Siswa tertarik dan asik belajar ketika menggunakan media CD dan selalu dilibatkan dalam pembelajaran. Faktor yang mendukung pemanfaatan media CD adalah kesiapan siswa, waktu dan manajemen sekolah, sedangkan jumlah alat yang kurang kadang menjadi hambatan

Responden berikutnya yang diwawancarai peneliti adalah ibu guru RW pada hari Senin 16 januari 2012 yang dilaksanakan dari pukul 08.25 sampai 08.50 wib. Seperti responden lainnya, pemanfaatan media CD dalam pembelajaran menjadi fokus wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara adalah:

Perencanaan pembelajaran selalu dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Penentuan media menjadi salah satu komponen yang direncanakan. Alat eksperimen CD merupakan media yang digunakan ibu guru RW dalam pembelajaran Ahlak Mulia. Agar suasana belajar lebih efektif dan efisien, murid cepat memahami materi pembelajaran menjadi pertimbangan ketika memilih media CD, sekalipun kadang-kadang CD yang dibutuhkan tidak tersedia sehingga harus memilih cara atau media lain. Sebelum menggunakan media CD, ibu guru RW mempersiapkan media dan ruangan yang akan digunakan, kadang-kadang melibatkan murid dalam penggunaannya. Suasana pembelajaran yang terjadi ketika menggunakan media CD, murid tertarik dan berminat untuk belajar. Media yang dibutuhkan tidak lengkap menjadi hambatan ketika akan menggunakan media CD dalam pembelajaran disamping kemampuan guru menggunakannya.

Wawancara terakhir yang dilakukan peneliti terhadap Ibu guru YN yang mengampu mata pelajaran Ahlak Mulia di Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak. Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran tetap menjadi topik pembicaraan. Wawancara dilaksanakan pada Senin tanggal 23 Januari 2012 pada pukul 10.15 sampai dengan 10.35 WIB dengan hasil sebagai berikut:

Ibu guru YN menentukan media dalam perencanaan pembelajaran, biasanya dipilih model, dan ceramah. Ketika menggunakan media CD, waktu dan kenyamanan murid menjadi pertimbangan. Jika media CD yang dibutuhkan tidak tersedia, ibu guru YN harus menyesuaikan kegiatan pembelajaran. Murid menjadi termotivasi ketika mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media CD apalagi murid selalu dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Hambatan yang dialami ibu guru YN ketika akan menggunakan media CD adalah jumlah media CD yang tidak mencukupi.

Wawancara dengan murid Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dilakukan terhadap dua belas siswa yang mewakili Kelas A1 TK Islam Al Azhar 21 Pontianak. Wawancara dilakukan pada tanggal 24 Januari 2012 dengan memanfaatkan waktu istirahat murid. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan murid mengenai implementasi CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia sebagai berikut:

Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tujuan penggunaan alat dalam kegiatan mengajar dan mengenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan mengajar, ada yang disampaikan secara lisan dan ada yang berbentuk gambar. Guru masih jarang menggunakan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia, padahal menurut murid pembelajaran yang menggunakan CD lebih menarik, perhatian murid terpusat pada kegiatan, menyenangkan meskipun agak gaduh.

Hasil belajar diperoleh dari tes pada akhir kegiatan pembelajaran dan penilaian ketika pelaksanaan pemanfaatan media CD dalam pembelajaran. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran, sedangkan penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan murid dalam melakukan pembelajaran Ahlak Mulia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan penilaian hasil belajar, penelitian menemukan pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar Pontianak adalah sebagai berikut: (1). Sebagian besar guru di TK Islam Al Azhar Pontianak memanfaatkan media CD dalam pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran terutama pada saat pembahasan kompetensi dasar yang berkaitan dengan konsep Ahlak

Mulia. (2). Sebelum memanfaatkan media CD dalam pembelajaran dilakukan, guru mempertimbangkan ketersediaan alat/media, ketersediaan waktu, materi pembelajaran yang dibahas, dan keselamatan. (3). Perencanaan yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran melalui pengecekan ketersediaan alat, mengecek kelengkapan komponen masih belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua guru. (4). Pemanfaatan media CD yang dilakukan dalam pembelajaran telah dilakukan dengan langkah-langkah yang benar, dalam tahapan pendahuluan, pelaksanaan dan penyimpanan. (5). Proses pemanfaatan media CD yang dilakukan guru meliputi aspek menyiapkan media CD, mengenalkan komponen media dan menjelaskan cara kerja media CD. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan aspek kemampuan guru mengoperasikan, melibatkan murid, memberikan bimbingan dan memperhatikan keselamatan dalam pemanfaatan media CD. Tahap akhir pemanfaatan media CD dilakukan dengan aspek perawatan media, penyimpanan komponen dan media sesuai tempatnya. (6). Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, mengasikkan, meningkatkan motivasi dan minat belajar murid serta membiasakan murid bekerja sama, kemauan berpartisipasi dalam kelompok. (7). Hambatan yang dialami dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia adalah keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, keterbatasan ketersediaan media, dan komponen media yang tidak lengkap. (8). Faktor pendukung dalam pemanfaatan media CD dalam pembelajaran adalah manajemen sekolah dan motivasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru dalam pemanfaatan media CD.

Pembelajaran Ahlak Mulia di TK diarahkan untuk meningkatkan penguasaan murid mengenai diri dan lingkungan sekitarnya sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari terutama berkaitan dengan perilaku. Pembelajaran ahlak Mulia di TK juga mengembangkan kemampuan kinerja murid melalui penerapan keterampilan proses diantaranya kemampuan melakukan observasi, percobaan..

Pemanfaatan media CD menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, aktivitas belajar serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ahlak Mulia Media CD dapat meningkatkan kegairahan belajar murid, memungkinkan interaksi lebih langsung antara murid dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan murid belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa memperoleh pengalaman yang sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga pengalaman yang diperoleh melalui pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia bermakna bagi kehidupan murid. Pengalaman yang diperoleh melalui penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran yang dimulai dengan melakukan pengamatan, mengidentifikasi hasil pengamatan, melakukan demonstrasi atau percobaan, memprediksi kejadian dan mengambil keputusan dari alternatif yang muncul memungkinkan murid terlatih untuk percaya diri, mandiri dan mampu menentukan pilihan.

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sangat ditentukan oleh pengalaman langsung individu berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar tidak saja berupa perubahan pengetahuan saja, melainkan terjadi pula perubahan sikap dan keterampilan. Seperti dikemukakan Arifin (2009;21) yang mengutip pendapat Bloom, dkk. bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Artinya melalui penyelenggaraan pembelajaran pada sejumlah Program kegiatan belajar mengajar yang mengarah pada Pemahaman agama islam, Bahasa, Kognitif, Fisik, dan Musik. Salah satu

mata pelajaran dalam pendidikan sekolah yang mengemban misi pengembangan potensi siswa adalah mata pelajaran Ahlak Mulia.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa melalui pembelajaran Ahlak Mulia adalah kemampuan memecahkan masalah dan keterampilan mengambil keputusan. Belajar bukan semata-mata proses menghafal fakta, tetapi suatu proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya (Sanjaya;2010;213) Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran diharapkan murid mengetahui apa yang dipelajarinya dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk membangun pengetahuan baru sesuai dengan permasalahan kehidupan nyata yang dihadapi, belajar tentang materi dan struktur pengetahuan dapat membantu murid untuk memahami bagaimana mereka belajar dan dapat pula menunjukkan bagaimana membangun pengetahuan baru.

Pengembangan kemampuan berpikir ilmiah melalui pembelajaran ahlak mulia diarahkan untuk melatih kemampuan murid memanfaatkan media CD untuk pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses, produk Ahlak Mulia dan sikap ilmiah. Pembelajaran berbasis masalah melatih murid untuk berpikir kritis sistematis sesuai tahapan tertentu dan empiris berdasarkan data dan fakta yang jelas untuk memecahkan masalah .

Kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan melalui pembelajaran dengan cara pembelajaran Ahlak Mulia hendaknya dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi murid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian agar pembelajaran Ahlak Mulia dapat memberikan pengalaman belajar sesuai kehidupan sehari-hari murid adalah pemilihan media pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses perolehan atau perubahan terhadap pengertian-pengertian mendalam. Pandangan-pandangan, harapan-harapan atau pola-pola berpikir, sehingga murid termotivasi untuk belajar. Maknanya bahan pembelajaran dirancang dengan memberikan situasi-situasi yang mendorong pemanfaatan kemampuan berpikir sistematis dan empiris untuk mencari jawaban dari pertanyaan atau menentukan alternatif untuk memecahkan masalah.

Berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran Ahlak Mulia dapat dikembangkan melalui media CD yang memuat bahan ajar yang berorientasi pada masalah-masalah. Pemilihan bahan ajar yang diprogram dalam media CD dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) berupa isu-isu yang mengandung konflik, (2) bersifat familiar dengan murid, (3) berhubungan dengan orang banyak, (4) mendukung tujuan yang dimiliki, (5) sesuai dengan minat murid (Sanjaya; 2010;216-217)

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, analisis, temuan dan pembahasan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media CD telah dilaksanakan guru dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak . Pemanfaatan media CD pelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dapat meningkatkan aktivitas belajar murid, minat murid belajar terhadap pembelajaran Ahlak Mulia, menciptakan suasana belajar yang mengasikkan dan menyenangkan, serta mengembangkan kemampuan murid bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Hasil belajar yang dicapai murid dengan pemanfaatan media CD Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak menunjukkan hasil yang memuaskan, terbukti dengan tingkat

pencapaian hasil belajar yang melampaui kriteria ketuntasan praktek, meliputi kemampuan teoretis dan Nilai Rata-rata.

Secara khusus dapat disimpulkan juga beberapa hal terkait pemanfaatan media CD oleh guru dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak adalah:(1). Perencanaan Media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak belum dilaksanakan secara menyeluruh oleh semua guru Ahlak Mulia. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan mengecek ketersediaan media CD, kelengkapan komponen dan pengujian media CD. (2). Proses pemanfaatan media CD dalam Pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan dengan aspek kegiatan menyiapkan media CD, menjelaskan cara kerja media CD, tahapan pelaksanaan yang diwujudkan dengan aspek kegiatan: kemampuan guru menggunakan media CD, melibatkan murid, membimbing murid dan memperhatikan keselamatan dalam pemanfaatan media CD, dan tahap akhir melalui aspek kegiatan melakukan perawatan dan penyimpanan komponen setiap media CD dan penyimpanan akhir di ruang penyimpanan media.

IMPLIKASI

Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia di TK Islam Al Azhar 21 Pontianak memiliki implikasi terhadap kebijakan manajemen sekolah, kompetensi guru serta perilaku belajar murid. Pemanfaatan media CD dalam pembelajaran membutuhkan kebijakan pemerintah baik pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan Nasional maupun pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota yang mendorong peningkatan mutu pendidikan sekolah. Dibutuhkan kebijakan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran di sekolah melalui pengadaan media dan sumber belajar yang sesuai dengan standar nasional serta kebijakan mengarah pada revitalisasi peran lembaga profesi pendidik.

Di tingkat sekolah, dibutuhkan sistem manajemen sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu dan berbasis sekolah. Pemanfaatan media CD sangat tergantung dari ketersediaan sarana yang sesuai dengan standar an kebutuhan murid, karenanya dibutuhkan upaya pemenuhan media CD sesuai kebutuhan pembelajaran Ahlak Mulia.Selain itu diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru terutama berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan pemanfaatan media CD melalui kelompok kerja guru baik di tingkat sekolah dibawah kendali manajemen sekolah.

Kemampuan yang harus dimiliki guru untuk memanfaatkan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia meliputi: penguasaan media CD, komponen pendukung setiap CD, kemampuan mengoperasikan, dan penyimpanan/ perawatan media CD. Karena itu, perlu terus dilakukan upaya peningkatan kemampuan profesional guru terutama berkaitan dengan pemanfaatan media CD, baik secara sendiri-sendiri maupun melalui kelompok kerja guru mata pelajaran di tingkat sekolah dan atau di tingkat kecamatan bahkan di tingkat Kabupaten/Kota. Dibutuhkan pula komitmen kerja, inovasi dan kreatifitas guru yang tinggi dalam pemanfaatan media CD sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dikuasai murid.

Selanjutnya, pemanfaatan media CD di dalam pembelajaran Ahlak Mulia dipersyaratkan murid yang memiliki kemampuan bekerja sama, aktivitas belajar yang tinggi dan kemampuan berpikir kritis. Karenanya diperlukan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar mengarah pada pengembangan kemampuan sosial dan berpikir kritis murid. Selain itu, diperlukan pula pengembangan kemampuan murid melakukan penelitian dasar seperti: melakukan percobaan,

memprediksi, melakukan pengamatan, melakukan pencatatan, dan pengambilan keputusan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian pemanfaatan media CD Ahlak Mulia, disarankan sebagai berikut: (a). Meningkatkan frekwensi pemanfaatan media CD dalam pembelajaran Ahlak Mulia dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan media CD. (b). Proses pemilihan media CD yang akan digunakan dalam pembelajaran hendaknya tetap mempertimbangkan tujuan atau kompetensi yang diharapkan, karakteristik murid dan kemampuan guru menggunakan media CD. (c). Persiapan pemanfaatan media CD hendaknya dilakukan secara menyeluruh dari pengecekan ketersediaan multimedia CD. (d). Membuat media sederhana sebagai alternatif pengganti media CD yang tidak tersedia atau kurang lengkap dengan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar sekolah yang mudah digunakan murid.

Bagi Kepala Sekolah diharapkan meningkatkan pembinaan kompetensi professional guru terutama berkaitan dengan pemanfaatan media CD, menyediakan fasilitas media CD sesuai dengan kebutuhan jumlah murid. Bagi Pengawas Sekolah diharapkan meningkatkan pembinaan kompetensi guru dalam pemanfaatan media CD Ahlak Mulia terutama guru mata pelajaran Ahlak Mulia melalui kegiatan supervisi, pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan. Bagi Komite Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan bahan-bahan dan alat-alat praktikum Ahlak Mulia melalui donator maupun bantuan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi (2008), *Mencari Makna Pendidikan*, Pontianak: Muare PR
- Arsyad, Azhar (2010), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Nur Esa Wahyuni (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin, Burhan (2007), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Darkir (2004), *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipto
- Gagne, Robert M dan Briggs, Leslie J (1974), *Principles of Instructional Design*, New York: Rinehart and Winston, Inc.
- Hamalik, O (2008), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2199241-pengertian-perencanaan-menurut-para-ahli/>
- <http://kakilimasubang.wordpress.com/2008/07/09/definisi-proses/>
- <http://prasetyowidi.wordpress.com/2010/01/03/faktor-pendukung-dan-penghambat-perubahan-sosial/>
- Kunandar (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Maudiarti, S, Suma, A, Prawiradilaga, DS (2008), *Buku Kerja Prinsip Disain Principles*, Jakarta: Premada Media Group

- Prawiradilaga, DS, A, S (2008), *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Intructional Design Principles*, Jakarta: Prenada Media Group
- Rifanto, Reza (2010), *3 Menit Membuat Anak Kerajinan Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sanjaya, W (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta; Kencana Prenada Media
- Sa'ud, Udin Syaefudin (2009), *Inovasi Pendiikan*, Alfabeta.cu
-(2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Subana, R.S (2000), *Statistik Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiono (2007), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi (2006), *Metodologi Penelitian*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Trianto (2007), *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Surabaya: Karina